

Bab 1

Pengenalan Produk

2.1. Latar Belakang

Dinas Perhubungan kota Bandung merupakan dinas daerah yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan. Salah satu proyek pelayanan umum yang tersedia adalah Trans Metro Bandung (TMB). Trans Metro Bandung adalah bus *rapid transit* di kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 22 Desember 2008. Trans Metro Bandung ini menjadi proyek patungan antara pemerintah kota Bandung dengan Perum II DAMRI Bandung dalam memberikan layanan transportasi massal dengan harga murah, fasilitas dan kenyamanan yang terjamin serta tepat waktu ke tujuan.

Trans Metro Bandung saat ini mempunyai 10 buah armada serta 19 shelter yang tersebar di beberapa ruas jalan di kota Bandung. Umumnya, penumpang yang ingin menaiki bus Trans Metro Bandung harus menunggu di shelter sesuai tujuannya. Namun seringkali ada oknum operator bus yang tidak mematuhi pemberhentian bus di sebuah shelter. Misalnya saja, Bus A yang seharusnya berhenti di shelter TMB 2 justru berhenti di shelter TMB 3. Akibatnya, banyak penumpang yang tidak dapat terlayani. Hal ini disebabkan operator bus dibayar berdasarkan jarak tempuh per-kilometer sehingga oknum operator memanfaatkan situasi ini dengan memilih jalan yang jarak tempuhnya jauh yang tak seharusnya dilalui bus Trans Metro Bandung.

Hal ini menunjukkan adanya sistem yang salah dan harus dibenahi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengawasi dan mencatat data operasional sebagai media pengawasan Dinas Perhubungan kota Bandung. Maka dibuatlah karya akhir yang berjudul "APLIKASI MONITORING TRAYEK TRANS METRO BANDUNG".

2.2. Tujuan

Secara umum tujuan dari karya akhir ini adalah membuat aplikasi berbasis web yang :

- a. Dapat me-*monitoring* aktivitas bus.
- b. Dapat menampilkan data jarak tempuh tiap bus.
- c. Dapat menampilkan laporan operasional bus.
- d. Dapat mengintegrasikan teknologi RFID.

2.3. Batasan Produk

Batasan masalah dari produk ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini tidak menangani masalah *power failure*.
- b. Aplikasi tidak menangani masalah *security*.
- c. Aplikasi yang dibangun tidak menangani masalah tiket
- d. Aplikasi tidak menangani masalah penyewaan bus yang lewat dari sehari.

2.4. Sistematika Penulisan

Bab 1 Menjelaskan latar belakang, tujuan, batasan produk dan sistematika penulisan.

Bab 2 Menjelaskan arsitektur produk.

Bab 3 Menjelaskan modul-modul produk.

Bab 4 Menjelaskan tata cara instalasi dan penggunaan produk.

Bab 5 Berisi penutup yang terdiri dari hambatan yang dialami dan saran pengembangan produk.